



□□□(BIRTH DECLINING)

# ISU MASYARAKAT JEPANG KONTEMPORER

# □□□(Soushika)

Memiliki 4 definisi ;

- Penurunan angka kelahiran
- Angka kelahiran di bawah angka rata-rata
- Antonim dari Koureika (jumlah orang tua meningkat, jumlah anak menurun)
- Berkurangnya jumlah anak



# Secara umum,

- 少子化 ( shoushika) adalah fenomena rendahnya angka kelahiran dalam suatu masyarakat. Shoushi (少子) => sedikit anak, 化=>perubahan
- Definisi Shoushika adalah keadaan ketika jumlah kelahiran secara terus menerus berada pada tingkat yang lebih rendah dari yang dibutuhkan untuk mempertahankan jumlah populasi

# Perubahan Demografi

- Demografi (istilah kependudukan) yang baik, untuk peningkatan ekonomi dan standar hidup adalah adanya keseimbangan antara jumlah yang lahir dan jumlah yang meninggal
- Di Jepang, yang terjadi, yang lahir sedikit yang meninggal juga sedikit (koreika shakai 23,1 %)
- Pengaruh dari negara Eropa (Prancis, Swedia, Belanda, Italia dll) dan Amerika



- Pasca PDII, jumlah rata-rata kelahiran anak mengalami pasang surut, namun sejak tahun 1975 rata-rata tingkat kelahiran anak di Jepang terus menurun dengan stabil dan tidak mengalami peningkatan hingga tahun 2003.
- Turunnya angka kelahiran artinya populasi anak berkurang, dan mengakibatkan terus berkurangnya jumlah populasi usia produktif, yang berarti bahwa jumlah sumber daya manusia di Jepang pun mengalami penurunan

# Total Fertility Rate

1949, 4,36  
anak perwanita

1970, terdapat  
ada krisis minyak  
dan pertumbuhan  
ekonomi



Standar TFR 2,1 anak per  
wanita

1993, menjadi 1.46  
anak per wanita ; 1995  
→ 人口会  
2010, menjadi 1.26  
anak per wanita

# □□□□会

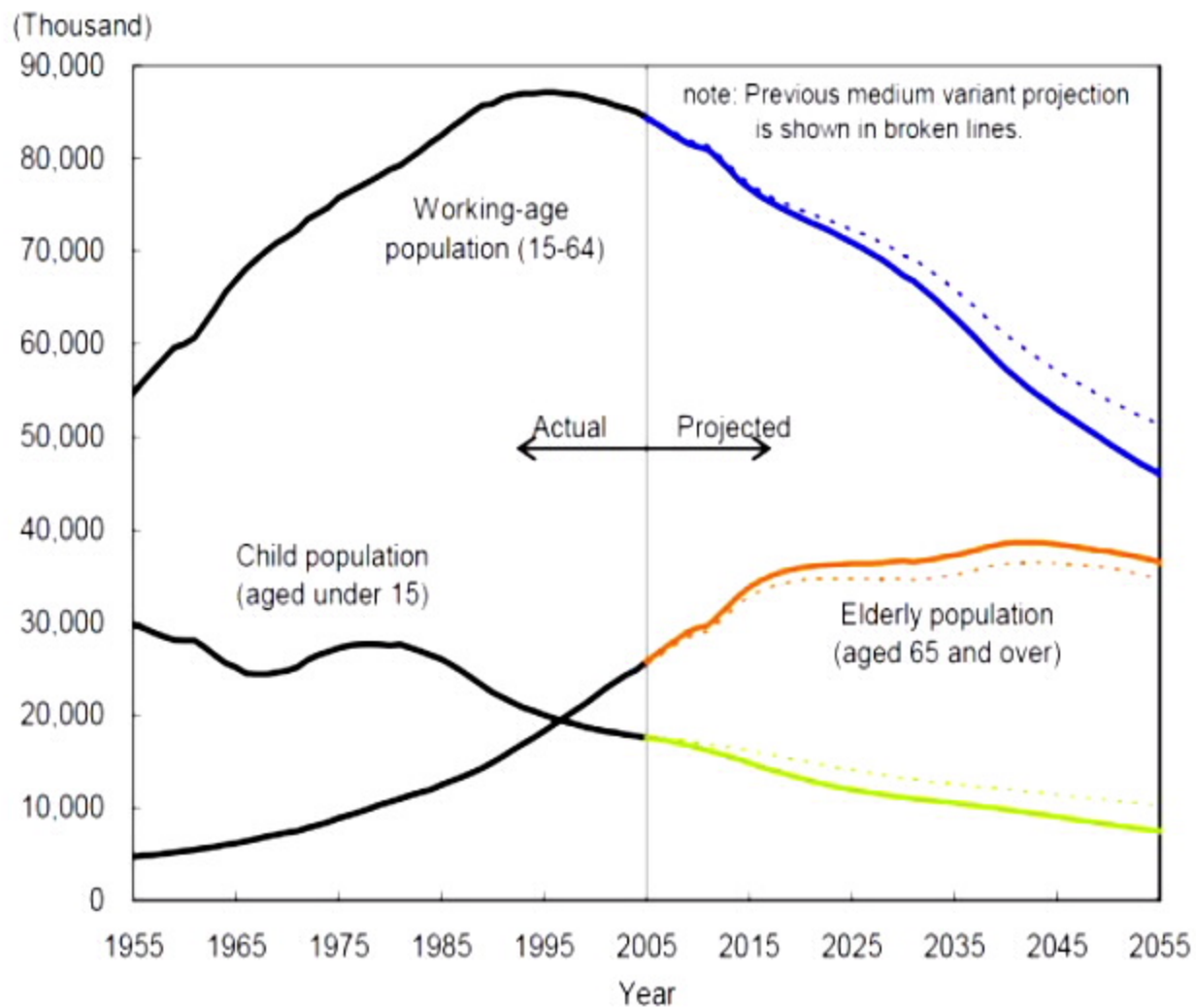
- □□□ disadari sebagai masalah sosial oleh masyarakat Jepang sejak kejadian yang disebut "1,57 shock" pada tahun 1990. Pada tahun tersebut angka TFR mencapai titik terendah sejak PDII. (sekarang makin turun hingga 1,26 )
- Sejak 1997, Jepang menjadi □□□□会 (Shoushika Shakai => masyarakat yang menurun jumlah anaknya)

# Jumlah Penduduk Jepang



※総務省統計局の調査より





# Penyebab Shoushika

- Biaya pemeliharaan dan pendidikan anak yang mahal
- Meningkatnya tingkat pendidikan dan jenjang karir wanita
- Munculnya 〇〇〇(bankonka=gejala penundaan pernikahan) dan 〇〇(tidak menikah seumur hidup)
- Perubahan pandangan mengenai nilai pernikahan
- Ketidakadilan peran gender dalam kehidupan rumah tangga dan dunia kerja di Jepang
- Kurangnya dukungan dan fasilitas untuk membesarkan anak dengan nyaman

# Biaya Pemeliharaan anak

- Untuk membesarkan anak di Jepang membutuhkan biaya 13,000,000 yen =(1,3 milyar rupiah) per anak
- Ini masih yang standar, kalau termasuk dengan biaya pendidikan dari SMA sampai kuliah bisa mencapai 21,000,000 yen=(2,1 milyar rupiah)

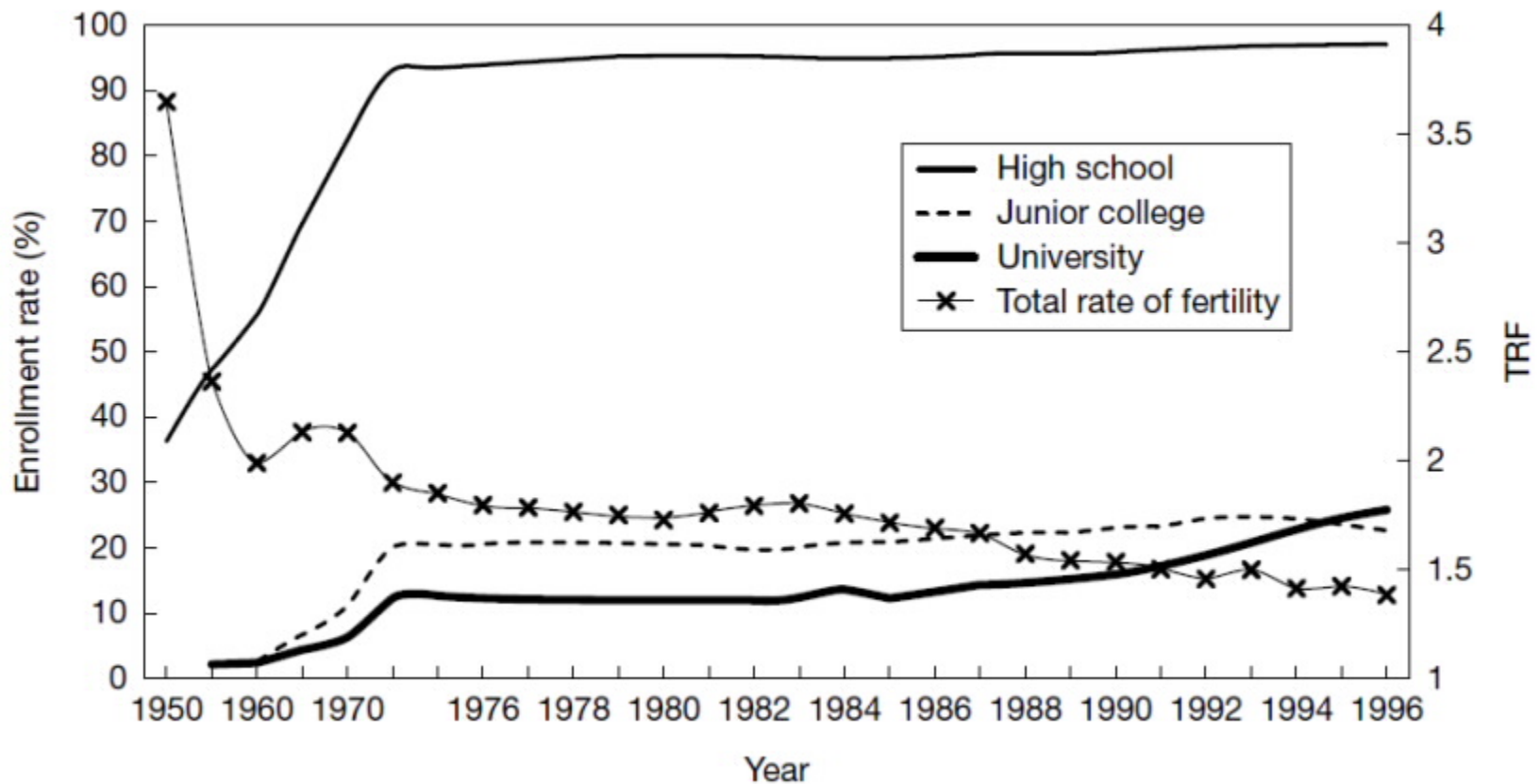
# Biaya yang ditanggung selama kehamilan

- Kehamilan tidak masuk dalam asuransi kesehatan
- Untuk biaya konsultasi kehamilan 5000 Yen (1 x)
- Biaya mengantar ke rumah sakit ketika melahirkan (300-400,000 yen)
- Untuk mengasuh anak sampai dengan umur 6 tahun butuh biaya 4,4 juta Yen

# Wanita bekerja di Jepang

- Ketika krisis minyak terjadi tahun 1968-1970, perempuan diterjunkan ke lapangan kerja
- Tahun 1986 → Equal Employment Opportunity Law, perempuan boleh bekerja setara dengan pria, bisa menjadi pegawai tetap, sebelumnya hanya pekerja paruh waktu
- Pekerjaan → pendidikan → karier
- Wanita yang sudah melahirkan umumnya berhenti bekerja untuk mengurus anak

# Meningkatnya pendidikan dan menurunnya angka kelahiran



# Tabel usia rata-rata Orang Jepang ketika menikah untuk pertama kalinya

	Tahun Survei					
	1987	1992	1997	2002	2005	2010
Usia suami	28,2	28,3	28,4	28,5	29,1	29,8
Usia istri	25,3	25,7	26,1	26,8	27,4	28,5

# Prediksi tentang Shoushika Tahun 3010, tidak ada lagi bayi di Jepang

現在の瞬間推定子どもの数:

現在時: 2012-05-13 14:37:24 推定: 1,661万7,705.1336 人

日本の子どもの数が一人になるまでの残された時間:

あと 364,880 日 17 時間 8 分 44 秒

※この時計でいう「子ども」とは0-14歳の人口数を示しています。

※この時計の詳細の説明は東北大学経済学研究科吉田研究室のホームページ:

<http://www.econ.tohoku.ac.jp/hyoshida/>まで



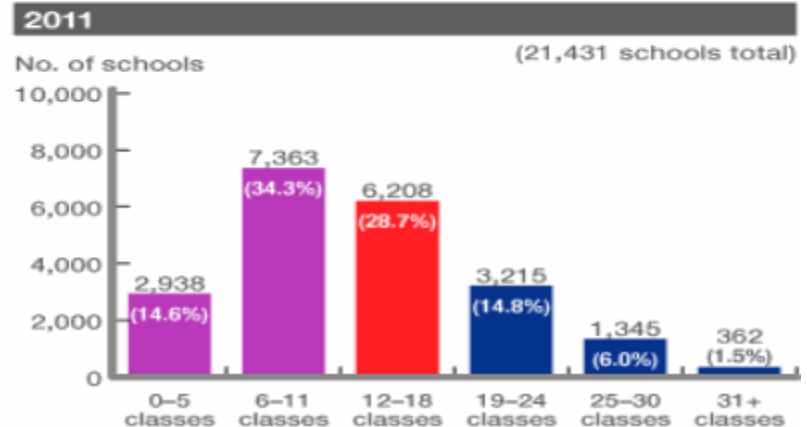
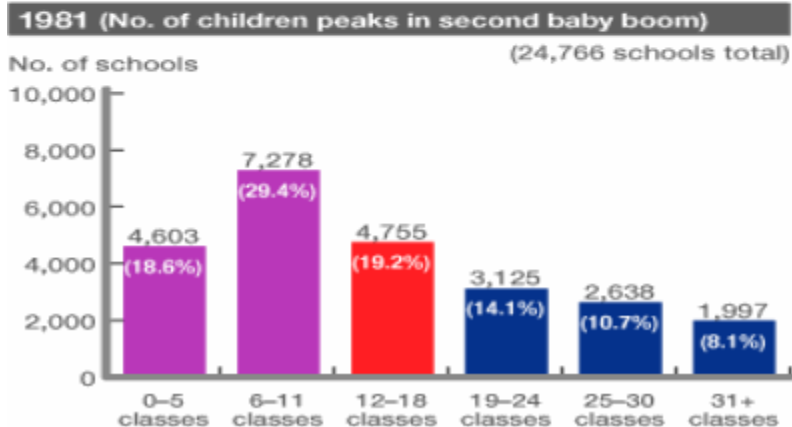
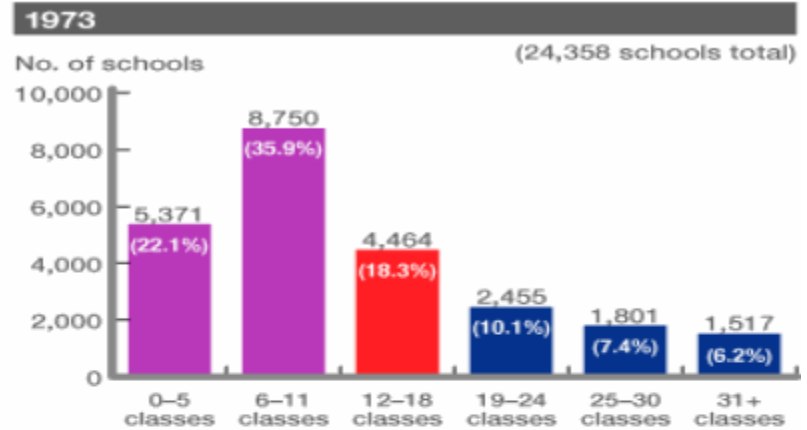
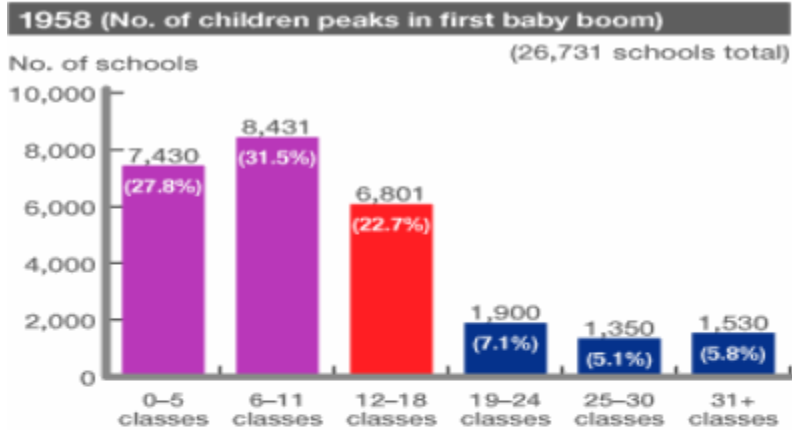
# Masalah yang muncul jika shoushika

## Shoshika

- Regenerasi
- Pendidikan
- Demografi
- Ekonomi

# Penurunan jumlah Sekolah dasar

## Public Elementary Schools by Size (Numbers of Classes)



From the School Basic Survey by the Ministry of Education, Culture, Sports, Science, and Technology

# Efek Shoushika

- Di bidang pendidikan; berkurangnya jumlah sekolah karena jumlah anak yang menurun=> pengangguran guru
- Shoushika VS Koureika (aging) => masalah yang tak bisa dihindari karena tingginya angka harapan hidup
- Kekuatan tenaga kerja melemah dan memperlambat pertumbuhan ekonomu Jepang. Semakin banyak lansia, semakin besar alokasi dana pensiun dari pemerintah
- Masalah regenerasi dan populasi
- Di bidang tenaga kerja, akhirnya mengambil pekerja dari luar Jpg => Jepang belum siap multikultur  
=>diskriminasi

# Penanggulangan dari pemerintah

- Bantuan pemeliharaan anak
- Dibukanya Child Care Center
- Menambah Cuti Melahirkan
- Penempatan ulang di pekerjaan pasca melahirkan

# Bantuan Pemeliharaan anak

- Pemberian subsidi 5000 Yen per anak (jika anaknya 1-2 saja), 10,000 Yen per anak (jika anaknya lebih dari 2)
- Gratis biaya kesehatan sampai dengan umur 3 tahun (di beberapa prefektur ada yang sampai 5 tahun)

# Angel Plan (Tahun 1994)

- “Angel Plan” adalah salah satu upaya pemerintah menanggulangi masalah Shoshika, dengan cara bimbingan konseling, menciptakan infrastuktur yang mendukung orangtua yang bekerja, serta mengukuhkan kerjasama orangtua dalam pengasuhan dan pendidikan anak (dulu hanya ibu, sekarang 2-2nya)

# Pembangunan 50,000 Child Care Center



# 3 kebijakan oleh kabinet Abe untuk memulihkan tingkat kelahiran di Jepang

- Bantuan pendidikan untuk anak
- Reformasi etos kerja masyarakat Jepang
- Dana bantuan untuk pernikahan, kehamilan dan kelahiran
- ❖ Pendirian balai penitipan anak, bantuan dana pembuatan rumah bagi pasangan yang baru menikah, konsultasi gratis bagi pasangan yang belum dikaruniai anak